



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: <b>Kemenpora RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 20 Oktober 2016.</b>
Pukul	: <b>10.00 WIB s/d selesai.</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Drs. Utut Adianto/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati BSc./Kasubag Rapat Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Penyesuaian RKA K/L TA 2017 sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI; dan 2. Lain-lain</b>
Hadir	: 37 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahravi (Menpora RI) beserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 12.00 WIB oleh Drs. Utut Adianto/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. Kemudian rapat diskors pada pukul 12.05 WIB dan rapat dilanjutkan kembali pada pukul 20.25 WIB.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

**A. RKA K/L TA 2017**

1. Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat pembahasan penyesuaian RKA K/L TA 2017 hasil pembahasan Badan Anggaran DPR RI akan dibahas kembali pada hari Senin, 24 Oktober 2016.
2. Dalam rangka pembahasan hari Senin, 24 Oktober 2016, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk:
  - a. Mengkaji ulang anggaran di Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga sebesar Rp1,963 T, dan menyampaikan penjelasan tentang banyaknya cabang olahraga yang masuk dalam *tryout training camp*, dan target prestasi/medali pada kejuaraan *multi event* pada tahun 2017.

- b. Berkoordinasi kembali dengan INASGOC dan Kemenkeu RI terkait kebutuhan anggaran untuk persiapan penyelenggaraan Asian Games 2018 tahun 2017 sebesar Rp2,3 T namun baru dianggarkan sebesar Rp70 M pada tahun 2017.

**B. Lain-Lain (Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018)**

1. Merujuk kepada:
  - a. **Materi Pemaparan Menpora RI** pada Rapat Kerja dengan Komisi X DPR-RI pada halaman 15 s.d. halaman 31.
  - b. **Surat BPKP Nomor: S-877/K/D2/2016** tanggal 15 September 2016 yang ditujukan kepada Menko Bidang PMK, dengan tembusan kepada Menpora RI, perihal Reviu Proses Perencanaan dan Penganggaran terhadap Rincian Program dan Kegiatan Pemanfaatan Realokasi Belanja Dalam APBN-P 2016 pada Kementerian Pemuda dan Olahraga.
  - c. **Surat Kemenpora RI Nomor 3334/Menpora/SET.B-1/X/2016** tertanggal 17 Oktober 2016, perihal Perubahan Rincian Kegiatan dalam Rencana Pemanfaatan Realokasi Pendanaan untuk Gelora Bung Karno.
  - d. **Catatan Pembahasan Pertemuan Tiga Pihak (*trilateral meeting*) Penyusunan RKP 2016 dan RKP 2017 (Revisi Usulan Realokasi Pemanfaatan Dana Renovasi GBK)** antara Kemen.PPN/Bappenas, Kemenkeu, dan Kemenpora tertanggal 12 Oktober 2016.

Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat bahwa kesimpulan/keputusan Raker Komisi X DPR RI dengan Menpora RI tanggal 18 Oktober 2016 dinyatakan dicabut/dibatalkan.

2. Terkait dana yang telah dan akan dibayarkan kepada *Olympic Council of Asia (OCA)* untuk persiapan penyelenggaraan Asian Games yang bersumber dari dana APBN, yaitu:
  - a. **Jaminan Kinerja (*Performance Guarantee*) sebesar US\$2 juta.** Kemenpora RI menyampaikan bahwa jaminan kinerja (*performance guarantee*) sebesar US\$2 juta yang merupakan jaminan setoran (*guarantee deposit*) akan dikembalikan bilamana penyelenggaraan Asian Games 2018 sudah selesai dan kualitas penyelenggaraannya dianggap lancar dan sukses. Bukti transfer sudah disampaikan.
  - b. **Kegiatan Humas dan Kampanye (*public relations and campaign*) sebesar US\$15 juta.** Kemenpora RI menyampaikan bahwa realisasi anggaran sebesar US\$ 15 juta yang digunakan untuk kegiatan humas dan kampanye iklan dari pertandingan (*public relations and advertising campaign of the games*) sudah dibayarkan penuh melalui KOI. Bukti transfer sudah disampaikan.
  - c. **Biaya penyiaran (*broadcasting fee*) sebesar US\$30 juta.** Kemenpora RI menyampaikan bahwa biaya tersebut diperlukan untuk pengaturan cakupan media pertandingan, meliputi: biaya pelayanan

penyiaran TV dan radio untuk Komite Organisasi Asia (*The Asian Games Organization Committee/ AGOC*) senilai minimal US\$30 juta ditambah 5% denda/tahun sejak berakhirnya *Asian Games* 2014, sampai saat ini belum dibayarkan oleh pihak Indonesia.

Mengingat penggunaan anggaran tersebut berasal dari APBN, Komisi X DPR RI meminta INASGOC:

- a. Untuk angka B.2.a. agar kualitas penyelenggaraan Asian Games 2018 berjalan lancar dan sukses, sehingga dana tersebut dapat kembali ke kas negara. INASGOC harus memberikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk penggunaan dan pengembaliannya sampai dengan akhir tahun 2018.
  - b. Untuk angka B.2.b dan B.2.c. agar memberikan laporan berkala atas perencanaan dan penggunaannya, serta memberikan laporan keuangan yang diaudit selambat-lambatnya pada bulan April tahun berikutnya.
  - c. Selain berkomitmen dengan *Host City Contract*, Komisi X DPR RI mengingatkan bahwa seluruh dana yang bersumber dari APBN harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip-prinsip peraturan perundang-undangan, sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah, dan prinsip pengadaan barang/jasa yang mengutamakan keadilan, bebas konflik kepentingan, dan tidak melakukan praktek monopoli.
3. Terkait dengan pemaparan Rincian Realokasi Penggunaan Tambahan Anggaran Belanja Mendesak Tahun Anggaran 2016, Komisi X DPR RI dan Menpora RI sepakat untuk dipergunakan sesuai dengan surat BPKP Nomor: S-877/K/D2/2016 tanggal 15 September 2016, yaitu dari realokasi anggaran sebesar Rp500 M, sebesar Rp421.995.500.000,- telah memenuhi persyaratan untuk dibuka pemblokirannya dengan rincian:
- a. *Broadcasting Fee* AG XVIII tahun 2018 sebesar Rp405 M;
  - b. Panitia dan Sekretariat Persiapan Asian Paragames tahun 2018 sebesar Rp1.276.250.000,-;
  - c. Koordinasi Nasional dan Internasional Persiapan Asian Paragames Tahun 2018 sebesar Rp3.721.250.000,-;
  - d. Fee Penyelenggaraan Asian Paragames 2018 (tahap I) sebesar Rp10.125.000.000,-;
  - e. Penyusunan dan Sosialisasi Pedoman, SOP, Juklak dan Juknis sebesar Rp1.875.000.000,-.
  - f. Sisanya sebesar Rp78.002.500.000,- tidak memenuhi kriteria seperti pada Surat BPKP, oleh karena itu diusulkan kembali secara tertulis kepada Kementerian Keuangan secara tertulis ke Kementerian Keuangan; dialokasikan secara efisien, efektif dengan output terukur, dan sesuai tugas fungsi.

4. Fraksi Partai Gerindra tidak memberikan pendapat terhadap usulan realokasi Pemanfaatan Tambahan Anggaran Belanja Mendesak Tahun Anggaran 2016 yang diajukan Kemenpora RI sebesar Rp500 M.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 21.45 WIB

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI**



**IMAM NAHRAWI**

**KETUA RAPAT,**



**DRS. UTUT ADIANTO**